

ABSTRACT

This research is conducted to determine whether there is a different perspective on tax evasion between accounting and law students in Universitas Gadjah Mada and to determine whether there is a different view regarding the gender of respondents (male and female). The methods that are used in this research is descriptive quantitative research. This research has 3 methods that are used, they are validity test, reliability test, and independent t-test to know the difference between two data.

The results of this research are: 1) There is no significant difference between students from law major and accounting major in tax evasion. This result is supported by the significance of the independent t-test that is greater than 0.05. It means that there is no difference between the data; 2) There is a significant difference between males and females in tax evasion. This result is supported by the significance of the independent t-test that is less than 0.05. It means that there is a difference between the data. From 60 samples that are tested, the majority of the "major" groups are choosing scale number 7 as it is stating that the subject is not agreeing on tax evasion. In "sex" groups, there is a difference between male and female because the male in majority choose scale number 1 as it is stating agree on tax evasion and female in majority choose scale number 7.

Keywords: Tax Evasion, Accounting Major, Law Major, Gender

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pandangan penghindaran pajak antara mahasiswa akuntansi dan hukum di Universitas Gadjah Mada dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pandangan mengenai jenis kelamin responden (laki-laki dan perempuan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki 3 metode yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji t independen untuk mengetahui perbedaan antara kedua data tersebut.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa jurusan hukum dan jurusan akuntansi dalam hal penggelapan pajak. Hasil ini didukung oleh signifikansi uji t independen yang lebih besar dari 0,05. Artinya tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua data; 2) Ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam penggelapan pajak. Hasil ini didukung oleh signifikansi dari tes t independen yang lebih kecil dari 0,05. Artinya ada perbedaan antar data. Dari 60 sampel yang diuji, mayoritas kelompok “mayor” memilih skala nomor 7 karena menyatakan subjek tidak menyetujui penggelapan pajak. Pada kelompok “jenis kelamin”, terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena laki-laki mayoritas memilih skala 1 karena menyatakan setuju penghindaran pajak dan mayoritas perempuan memilih skala 7.

Kata kunci: Penggelapan Pajak, Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Hukum, Jenis Kelamin